

BAB V

RENCANA PEMBIAYAAN DAERAH

Pembiayaan Daerah adalah transaksi keuangan atas semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah digunakan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus anggaran dalam APBD. Pembiayaan daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Berdasarkan hasil target pendapatan dengan rencana belanja daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 diketahui terdapat defisit anggaran sebesar 5,17% atau Rp.137.759.602.923,00 oleh karenanya perlu ditetapkan pembiayaan daerah guna menutup defisit anggaran dimaksud. Adapun defisit anggaran tersebut rencananya akan ditutup melalui pembiayaan neto, yaitu selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan.

5.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan pembiayaan daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya dan dianggarkan secara bruto dalam APBD. Berdasarkan analisis pembiayaan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019, diperoleh perkiraan penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp.142.759.602.923,00 yang terdiri dari penerimaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya (SiLPA) sebesar Rp.42.759.602.923,00 (29,95%) dan Penerimaan Piutang Daerah sebesar Rp.100.000.000.000,00 (70,05%).

Tabel 5.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019

No.	KELOMPOK BELANJA	JUMLAH		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	
		PENERIMAAN PEMBIAYAAN APBD TA 2018	PROYEKSI PENERIMAAN PEMBIAYAAN PPAS TA 2019	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	169.163.402.000	42.759.602.923	(126.403.799.077)	(74,72)
2.	Penerimaan Kembali Dana Cadangan Pilkada	12.840.542.000	-	(12.840.542.000)	(100,00)
3.	Penerimaan Piutang Daerah	-	100.000.000.000	100.000.000.000	100
	Jumlah	182.003.944.000	142.759.602.923	(39.244.341.077)	(21,56)

5.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran pembiayaan daerah adalah semua pengeluaran yang perlu diterimakan kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya dan dianggarkan secara bruto dalam APBD. Berdasarkan analisis pembiayaan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019, terdapat pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp.5.000.000.000,00 yang terdiri dari pengeluaran untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Rp.5.000.000.000,00 (100%).

Tabel 5.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019

No.	KELOMPOK BELANJA	JUMLAH		BERTAMBAH /(BERKURANG)	
		PENGELUARAN PEMBIAYAAN APBD TA 2018	PROYEKSI PENGELUARAN PEMBIAYAAN PPAS TA 2019	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	8.849.000.000	5.000.000.000	(3.849.000.000)	(43,50)
	Jumlah	8.849.000.000	5.000.000.000	(3.849.000.000)	(43,50)

5.3. Pembiayaan Neto

Sebagaimana kondisi terjadinya defisit anggaran, maka pembiayaan neto ditetapkan sekurang-kurangnya sama dengan Rp.137.759.602.923,00 guna menutup defisit dimaksud. Adapun pembiayaan neto dalam struktur pembiayaan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3. Rincian Rancangan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2019

No.	URAIAN	Rancangan Pembiayaan Daerah Tahun 2019
I	SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN 2019	(137.759.602.923)
II	PEMBIAYAAN DAERAH	
3.1	Penerimaan Pembiayaan	
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	42.759.602.923
3.1.5	Penerimaan Piutang Daerah	100.000.000.000
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	142.759.602.923
3.2	Pengeluaran Pembiayaan	
3.2.1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.000.000.000
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	5.000.000.000
	PEMBIAYAAN NETO	137.759.602.923
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN 2019	0

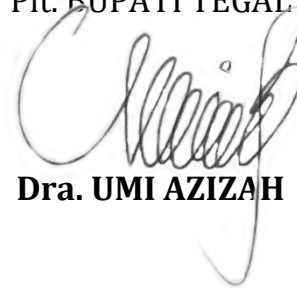
BAB VI

PENUTUP

Demikian Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2019 dibuat untuk menjadi Pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2019.

Slawi, 30 Juli 2018

Plt. BUPATI TEGAL



Dra. UMI AZIZAH